

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang struktur, fungsi dan nilai-nilai pendidikan ekologi dalam 12 cerita rakyat Semendo disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil analisis struktur faktual menunjukkan bahwa alur yang dipergunakan adalah alur maju. Berdasarkan urutan tekstual atau sekuen, urutan kronologis dan logis menunjukkan bahwa peristiwa demi peristiwa berjalan maju yang menggambarkan kisah dari awal sampai akhir secara berurutan. Peristiwa terjalin kausal atau sebab akibat. Tokoh-tokoh yang ditampilkan memiliki banyak karakter. Karakter tokoh utama digambarkan sosok yang penuh semangat, pantang menyerah, menuruti saran dan perintah orang tua, menghormati orang tua, dan menjaga alam sekitarnya. Latar yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi latar waktu, tempat dan suasana. Latar tempat menggambarkan kondisi lingkungan setempat masyarakat Semendo, yaitu rumah tradisional, kebun, sawah, hutan, sungai, dan padang rumput. Tema dalam cerita rakyat ini bervariasi, seperti keberanian dan kemandirian; kebaikan akan berbalas dengan kebaikan; kerja sama; perjuangan untuk meraih harapan; kebaikan dan kasih sayang.
2. Fungsi-fungsi cerita rakyat ini. meliputi fungsi sebagai sarana hiburan, alat legitimasi bagi pranata atau lembaga kebudayaan, sarana mendidik anak, dan sarana untuk mengawasi norma-norma dalam masyarakat. Seluruh cerita rakyat yang dianalisis masing-masing memiliki empat fungsi tersebut. Hal ini menandakan bahwa cerita rakyat memiliki fungsi penting dalam masyarakat Semendo sebagai sarana penyampai nilai-nilai kebaikan.
3. Nilai-nilai pendidikan ekologi menggambarkan bagaimana kedekatan masyarakat dengan alam sekitarnya. Masyarakat Semendo sangat menghargai alam sekitarnya sesuai dengan etika lingkungan yaitu, (1) hormat kepada alam, (2) tanggung jawab kepada alam, (3) kasih sayang dan peduli kepada alam, (4) tidak merugikan, (5) solidaritas kosmis, serta (6) hidup sederhana dan selaras dengan alam.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian cerita rakyat Semendo ini dapat memperkaya hasil penelitian kualitatif di bidang sastra, khususnya yang berkaitan dengan cerita rakyat daerah Semendo. Selain itu, penelitian ini diharapkan memiliki banyak nilai positif dan konstruktif yang berkaitan langsung dengan kehidupan manusia dengan alam sekitar. Hal ini terutama berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan ekologi yang berkaitan dengan etika manusia terhadap lingkungannya. Pemahaman akan nilai-nilai pendidikan ekologi ini, perlu diterapkan kepada generasi muda semenjak dini, khususnya siswa sekolah dasar. sebagai dasar pembentukan karakter yang baik.

Oleh karena itu, 12 cerita rakyat Semendo yang diteliti ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, khususnya pembelajaran mendongeng. Dengan dasar penelitian ini, pendidik dapat menyampaikan pesan-pesan pendidikan terkait dengan pembentukan sikap dan etika yang ingin ditanamkan kepada siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam menanamkan kesadaran akan nilai-nilai pendidikan ekologi berkaitan dengan etika terhadap lingkungan bagi siswa sekolah dasar di wilayah Sumatera Selatan khususnya, dan bagi masyarakat Indonesia pada umumnya.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan, maka saran dan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Keluarga, masyarakat, sekolah di kawasan Semendo diharapkan dapat bekerja sama dalam menjaga dan melestarikan tradisi lisan berupa cerita rakyat.
2. Dengan semakin langka penutur lisan, maka proses pendokumentasian cerita rakyat sebaiknya segera dilakukan oleh pemerintah setempat baik dalam bentuk buku cerita anak maupun dengan memanfaatkan teknologi digital lainnya.
3. Buku-buku dan hasil dokumentasi lainnya dapat dijadikan sarana kegiatan literasi di sekolah-sekolah sebagai sarana mengenalkan dan memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan

4. Sekolah dasar di kabupaten Muara Enim dapat memasukkan cerita rakyat Semendo sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya apresiasi bahasa dan sastra Indonesia sehingga anak dapat lebih mendalami aneka muatan pendidikan melalui pengajaran di kelas
5. Guru-guru di sekolah dasar dapat menjadikan cerita rakyat Semendo sebagai bahan pembelajaran mendongeng kepada siswa karena sangat sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat Sermendo sehari-hari.
6. Para peneliti lain diharapkan dapat mengkaji dan mengungkap lebih mendalam terkait cerita rakyat Semendo dengan fokus yang berbeda.